

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam mengimplementasikan CSR meliputi tanggung jawab ekonomi, hukum, etis, dan Piantropis, BMT Bahtera Pekalongan telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain 1) pola donasi atau bantuan langsung antara lain sumbangan dana beasiswa pendidikan yang diprioritaskan kepada siswa yang kurang mampu dan yang diutamakan yang berprestasi dan mempunyai potensi yang bisa dikembangkan, MPU atau layanan mobil ambulance gratis diperuntukan bagi seluruh masyarakat wilayah peklongan dan sekitarnya, khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu yang membutuhkan transportasi untuk kepentingan yang urgen seperti mengantar berobat kerumah sakit, membawa jenazah, bantuan bencana alam, bantuan kecelakaan darurat dan keping sosial lainnya, santunan dan berbuka dengan anak yatim, renovasi tempat-tempat ibadah dan lembaga pendidikan, tabur hewan qurban, santunan sepuluh Muharram dan Milad (baksos, bazar, pengobatan gratis, donor darah), 2) Pola Kemitraan Strategis (Kerjasama) yaitu pola pelaksanaan CSR dalam bentuk kerjasama dalam bidang pendidikan, penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) dan kepercayaan untuk menyalurkan bantuan pinjaman kepada anggota/calon anggota/nasabah, 3) Pola Kewirausahaan (penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru dengan bimbingan dan bantuan modal dari baitul mal

Bahtera), meliputi penyaringan guna menemukan suatu potensi peserta program perahu, pemberian proyek kapital sejumlah tertentu guna mendukung laju usaha program perahu, menjalin kerja sama menguntungkan antara lain, pembinaan, pendampingan, konsultasi serta solusi gratis terkait masalah dengan manajemen resiko usaha yang dijalankan. Selain program perahu adalah pembiayaan-pembiayaan qordhul hasan. Bentuk pembiayaan qordhul hasan yaitu dengan memberikan pinjaman lunak, diberikan kepada mereka yang membutuhkan pinjaman yang bersifat sosial kemanusiaan. Pembiayaan ini lebih akrab dikenal pembiayaan kebajikan, dimana jika seseorang meminjam sejumlah uang maka si peminjam mengembalikan pinjaman sejumlah uang pinjaman yang diterimanya.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis CSR dengan indikator tanggung jawab ekonomi, hukum, etis, dan Pilantropissecara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat, dengan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (17,104 > 3,09) pada taraf signifikansi 5%.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan :

1. Hendaknya BMT Bahtera Pekalongan menempatkan program pengentasan kemiskinan menjadi program utama perusahaan mengingat keadaan penduduk sekitar lokasi masih jauh dari kemakmuran.
2. Dalam pelaksanaan CSR, BMT Bahtera Pekalongan hendaknya menetapkan mekanisme serta pemantauan secara berkala, jelas dan transparan sehingga masyarakat dapat memonitor kegiatan tersebut.